ABSTRAK

KONSTRUKSI MAKNA ROTI BUAYA DALAM ADAT ISTIADAT MASYARAKAT BETAWI

Oleh:
RANI ROSMADEWI
NIM: 41808120

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Ditha Prasanti., S.IKom.,M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal mula roti buaya dijadikan simbol dalam adat istiadat masyarakat betawi. sehingga peneliti mencoba untuk menganalisis makna roti buaya dalam adat istiadat masyarakat betawi.

Tipe penelitian adalah kualitatif, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, sebagian besar data dikumpulkan melalui studi pustaka, studi lapangan yaitu observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukan bahwa makna roti buaya yang ada dalam adat istiadat masyarakat betawi antara lain terdapat makna simbolik pada roti buaya yang mengartikan kesetiaan kepada pasangannya sampai kematian yang memisahkan. Dan makna lainnya yaitu mengartikan kemakmuran yang dimana makna tersebut melambangkan kesejahteraan perekonomian masyarakat betawi. roti buaya dijadikan barang bawaan mempelai pria kepada mempelai wanita hal ini diharapkan setelah menikah kedua mempelai itu dapat terus saling setia dan dimanapun mereka tinggal dapat hidup makmur dalam arti tidak berkekurangan. Akan tetapi banyak masyarakat betawi yang pada saat ini tidak menggunakan roti buaya buaya dalam adat istiadat pernikahan mereka karena mereka mengganggap itu semua kuno.

Akhirnya peneliti menyarankan agar masyarakat betawi lebih mencintai adat istiadat yang turun temurun dari nenek moyangnya tersebut, karena adat istiadat adalah harta yang paling berharga bagi masyarakat betawi khususnya dan umumnya bagi seluruh masyarakat Indonesia sebelum harta tersebut direbut dan dikuasai oleh Negara lain. Sehingga kita sebagai generasi penerus bangsa harus lebih mengembangkan dan membudidayakan kebudaan Negara kita sendiri.